

PENDAMPINGAN PEMBUATAN KARYA SENI RUPA GAMBAR DEKORATIF TEKNIK CAP BAGI SISWA KELAS I DI SDN 01 KOTA BENGKULU

Neza Agusdianita, Hasnawati, Yusnia, Irfan Supriatna

Prodi PGSD, FKIP, Universitas Bengkulu
nezaagusdianita@unib.ac.id

Abstrak

Kegiatan PKM ini berjudul “Pendampingan Pembuatan Karya Seni Rupa Gambar Dekoratif Teknik Cap Bagi Siswa Kelas I di SDN 01 Kota Bengkulu”. SDN 01 Kota Bengkulu merupakan sekolah mitra yang menjadi sasaran pada kegiatan PKM ini. Sekolah ini bertempat di Kota Bengkulu, Jalan Prof. Hazairin, SH, Kecamatan Malabero, Kecamatan Teluk Segara. Sekolah yang didirikan tahun 1938 ini memiliki akreditasi A. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada guru dan siswa kelas IC SDN 01 Kota Bengkulu dalam hal menggambar dekoratif dengan teknik cap menggunakan pelepah pisang. Hasil dari kegiatan ini yaitu telah terlaksananya pelatihan dan pendampingan guru dan siswa kelas I SDN 01 Kota Bengkulu pada tanggal 12-17 Juni 2023. Setelah mengikuti kegiatan ini guru dan siswa memiliki keterampilan dalam menggambar dekoratif menggunakan teknik Cap. Siswa tampak antusias dalam membuat karya seni rupa dengan teknik cap ini. Gambar yang dihasilkan bertema hewan dan tumbuhan. Kreativitas gambar yang dihasilkan sudah memenuhi unsur seni rupa walaupun masih sederhana.

Keywords: Gambar dekoratif, SBdP, Sekolah Dasar, Teknik Cap.

PENDAHULUAN

SDN 01 Kota Bengkulu menjadi mitra dalam rencana kegiatan PKM ini. SDN 01 bertempat di Kecamatan Malabero Kota Bengkulu dan Kecamatan Teluk Segara, Jalan Prof. Hazairin, SH. Sekolah yang didirikan tahun 1938 ini sudah terakreditasi A. Sekolah ini mempunyai 28 tenaga pendidik dan staf sekolah yang terdiri dari 16 orang guru PNS dan 8 orang guru honorer. Selain itu, ada 5 anggota staf karyawan. Angkatan 2023 berjumlah 446 siswa, 230 siswa laki-laki, dan 216 siswa perempuan. Sekolah ini mempunyai fasilitas yang sangat baik, meliputi ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang UKS, lab

ICT, ruang PAI, ruang seni, perpustakaan, ruang pendidikan jasmani, gudang, pos satpam, musala, dan ruang kantin sekolah.

SDN 1 Kota Bengkulu mempunyai visi membentuk insan sekolah yang bertaqwa, terampil, cerdas, kreatif, kompetitif, peduli lingkungan, tanggap terhadap bencana dan berkarakter. Salah satu misi sekolah ini adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang seni, olahraga, serta ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ada beberapa prestasi yang diraih siswa dalam tingkat internasional, nasional, ataupun tingkat provinsi. Prestasi yang diraih terbagi dalam bidang akademik dan non akademik yang berbeda-beda. OSN

sains, matematika, bahasa Inggris, Tilawah, LCC, dan Dai merupakan prestasi dari bidang akademik. Sedangkan bidang non akademik meliputi robotika, karate, membaca puisi, seni, taekwondo, pencak silat, dan renang.

Warga Kota Bengkulu menilai sekolah ini merupakan sekolah favorite. Dua keunggulan sekolah ini adalah budaya disiplin dan kualitas pengajaran di kelas. Tim dosen berbincang dengan kepala sekolah dan guru kelas I. Guru kelas I meminta bantuan agar dapat memberikan pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk mengajar mata pelajaran SBdP, khususnya metode menggambar dekoratif dengan menggunakan teknik cap. Hal ini disebabkan penilaian guru bahwa kemampuan menggambar dekoratif siswa masih belum maksimal. Selain itu, kualitas gambar yang dihasilkan kurang menarik. Guru juga belum banyak menunjukkan contoh kreasi gambar yang dibuat dengan teknik cap yang berbeda. Hal ini dikarenakan kurangnya pelatihan seni di kalangan guru sekolah dasar. Guru kelas I di sekolah ini juga tidak memiliki kualifikasi di bidang seni, melainkan lulusan jurusan Ilmu Sosial. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan lebih lanjut guna membekali anak-anak kelas I di sekolah tersebut keterampilan menggambar dekoratif dengan teknik cap.

Tim dosen mengusulkan suatu solusi untuk mengadakan pelatihan kepada guru dan siswa kelas I tentang bagaimana menggambar dekoratif dengan menggunakan teknik cap, setelah berkonsultasi dengan pihak sekolah. Tim dosen mengharapkan dengan mengikuti kegiatan tersebut, para guru akan memperoleh lebih banyak pengetahuan dan kemahiran dalam menggambar dekoratif,

khususnya jika menggunakan teknik cap. Selain itu, diharapkan siswa mempunyai minat terhadap menggambar dekoratif serta mampu menghasilkan karya yang berkualitas dan menarik.

METODE KEGIATAN

Dalam kegiatan PPM ini, pelatihan dan pendampingan menjadi metode yang digunakan. Guru berkesempatan mempelajari cara membuat karya seni rupa menggambar dekoratif dengan teknik cap melalui kegiatan pelatihan tim pengabdian ini. Tim guru dan dosen berdiskusi mengenai perlengkapan yang dibutuhkan, kreasi yang dapat dihasilkan oleh siswa, dan cara membuat karya seni rupa menggambar dekoratif dengan teknik cap. Guru mendapat pelatihan lebih lanjut dalam menerapkan teknik cap untuk menghasilkan karya seni rupa menggambar dekoratif.

Tim dosen kemudian mendampingi guru ketika melakukan praktik penerapan dalam pembelajaran membuat karya seni rupa menggambar dekoratif dengan teknik cap di kelas. Di dalam kelas, tim dosen berperan sebagai pengamat. Setelah pembelajaran selesai, instruktur dan tim dosen berdiskusi untuk merefleksikan pembelajaran yang telah diajarkan. Berdasarkan temuan, hasil dari proses refleksi digunakan untuk meningkatkan pembelajaran yang berkelanjutan. Hasil karya yang sudah dibuat akan dinilai dan dipamerkan di depan kelasnya.

Hasil

Kegiatan pengabdian ini telah terlaksana pada tanggal 12-17 Juni 2023. Tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2023. Kegiatan tahap awal ini adalah koordinasi dan

penyamaan persepsi mengenai kegiatan PKM yang akan dilaksanakan. Tim dosen juga berdiskusi dengan guru mitra mengenai karakteristik siswa sasaran dan kondisi kelas di sekolah. Tim dosen juga mengajak guru mitra untuk mempraktikkan kegiatan menggambar menggunakan tehnik cap yang nantinya akan diajarkan kepada siswa. Berikut foto kegiatan tahap pertama.



Gambar 1
Kegiatan tahap awal penyamaan persepsi dengan guru mitra

Selanjutnya tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2023. Kegiatan pada tahap ini yaitu tim dosen bersama dengan guru mitra mempraktikkan keterampilan menggambar dengan tehnik cap menggunakan pelepah daun pisang pada kelas I SDN 01 Kota Bengkulu. Berikut foto kegiatan tahap kedua ini.



Gambar 2 - 5
Kegiatan tahap kedua yaitu pelaksanaan praktik pada kelas I SDN 01 Kota Bengkulu

Evaluasi Kegiatan

Tiga tahap evaluasi yang dilakukan pada kegiatan PKM. Tahap pertama adalah wawancara dengan wali kelas tentang kegiatan yang telah dilakukan. Tujuan dari wawancara tersebut untuk menilai bagaimana respon guru terhadap kegiatan PKM ini maupun terhadap karya seni rupa

menggambar dekoratif dengan teknik cap. Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa guru senang menggunakan teknik cap ini untuk melatih siswa menggambar dekoratif. Setelah mengikuti kegiatan PKM ini, guru memperoleh informasi dan keterampilan baru. Para guru yakin bahwa kelas I dapat berlatih menggambar dekoratif dengan teknik cap ini. Adapun kekurangan dari kegiatan ini yaitu guru memerlukan waktu yang lebih lama dalam menggambar dekoratif dengan teknik cap ini.

Evaluasi kedua yaitu observasi tentang bagaimana latihan menggambar dekoratif dengan teknik cap yang telah dilakukan pada siswa kelas I C SDN 01 Kota Bengkulu. Kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup merupakan tiga bagian yang terdapat pada lembar observasi. Anak-anak terlibat aktif dan bersemangat saat mereka mengerjakan pertanyaan dan tanggapan dengan guru selama latihan pertama. Kegiatan inti dalam pelatihan menggambar dekoratif dengan teknik cap adalah praktik nyata pembuatan karya seni oleh siswa. Siswa bersemangat dan aktif dalam berkreasi. Kemudian di kegiatan akhir siswa juga menampilkan karya yang dihasilkan.

Evaluasi ketiga yaitu melakukan penilaian terhadap hasil karya siswa setelah mengikuti pelatihan menggambar dekoratif dengan teknik cap. Seluruh gambar yang dihasilkan siswa kelas IC ini merupakan karya seni yang indah. Namun gambar yang dihasilkan masih sederhana dan tema yang dihasilkan adalah tema hewan dan tumbuhan. Karya gambar siswa ini telah memenuhi unsur seni rupa. Hal ini sejalan dengan Putri (2019: 227), bahwa imajinasi siswa sangat kuat serta kreativitas yang tinggi. Siswa dapat memasukkan pemikirannya ke dalam

sesuatu yang belum pernah mereka ciptakan atau pelajari sebelumnya.

PEMBAHASAN

Salah satu disiplin ilmu SBdP di Sekolah Dasar adalah pengajaran seni rupa. Tujuan dari pendidikan seni rupa di Sekolah Dasar yaitu membantu tumbuh kembang pengetahuan siswa dan keterampilan siswa dengan kegiatan berkarya sejalan dengan tahap perkembangannya (Muharam, 1993). Fungsi dari pengajaran seni rupa di Sekolah Dasar adalah dapat mengembangkan keterampilan siswa, menumbuhkan kesadaran estetika dan apresiasi seni (Sumanto, 2011). Seni rupa merupakan salah satu cabang seni yang membuat dan menghasilkan karya-karya dengan memanfaatkan media yang dapat dirasakan oleh kelima panca indera. Kapasitas untuk mengekspresikan seni rupa dapat melalui media yang tersedia di lingkungan terdekat sesuai dengan jenis materi yang akan dikembangkan, serta kemampuan untuk mengeksplorasi seni rupa sehingga siswa dapat memanfaatkan atau mewujudkan pengalaman kreatif baru yang diperolehnya. Hal tersebut merupakan kompetensi mendasar guru dalam pendidikan seni untuk siswa Sekolah Dasar. Pengalaman kreatif baru yang dihasilkan dapat berupa karya seni yang indah, rapi, menarik dan sebagainya.

Seni grafis adalah salah satu bagian dari seni rupa. Karya seni grafis adalah karya seni yang dibuat dan dihasilkan melalui cara mencetak, oleh sebab itu klise digunakan dalam proses pembuatannya. Menurut Rokhmat (2012), ada empat kategori seni grafis: *relief print* disebut juga cetak tinggi, *intaglio print* disebut juga cetak rendah, *planography print* disebut juga cetak datar, dan *stencil print* disebut juga

cetak tembus. Kegiatan yang dilakukan ini menggunakan seni grafis dengan jenis *relief print* atau cetak tinggi.

Pendidikan anak usia dini sudah mulai mempelajari seni grafis jenis cetak tinggi ini. Kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran SBDP di Sekolah Dasar. Ada inovasi yang dapat dikembangkan dalam pendidikan seni di sekolah, misalnya seni grafis cetak tinggi dengan klise alam (Istanto, 2015). Biasanya bahan alami dengan tekstur alami, seperti daun, potongan melintang batang, dan lain sebagainya dapat digunakan dalam teknik cap untuk menghasilkan seni grafis cetak tinggi. Teknik cap dengan media pelepah batang pisang merupakan salah satu media yang sering digunakan dan cocok digunakan oleh anak Sekolah Dasar. Keterampilan motorik halus dapat ditingkatkan melalui latihan mencetak dengan menggunakan pelepah batang pisang (Yanti, 2020).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini (pengabdian kepada masyarakat), yang telah diselesaikan di SDN 01 Kota Bengkulu:

1. Kegiatan PKM “Pendampingan Pembuatan Karya Seni Rupa Gambar Dekoratif Teknik Cap Bagi Siswa Kelas I di SDN 01 Kota Bengkulu” berjalan dengan lancar.
2. Kegiatan membuat karya seni rupa gambar dekoratif dengan teknik cap untuk Siswa Kelas I SDN 01 Kota Bengkulu. Kegiatan ini dimulai dengan FGD bersama guru kelas I dan baru dilanjutkan dengan praktik pembelajarannya.
3. Siswa sasaran dapat membuat gambar dekoratif teknik cap

yang memenuhi unsur seni rupa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak terkait yang membantu terlaksananya kegiatan ini, khususnya LPPM Universitas Bengkulu yang didukung oleh DIPA/RBA FKIP UNIB tahun 2023. Nomor Kontrak: 3170 /UN30.15/PM/2023 Tanggal 3 April 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Istanto, R.2015. Pendekatan tematik dalam pembelajaran Seni grafis cetak tinggi bahan alam: Upaya peningkatan kreativitas siswa sekolah dasar. *Jurnal Seni Imajinasi*. Vol IX no 1
- Muharam., & Warti Sundariyati. 1993.*Pendidikan Kesenian II (Seni Rupa)*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- Putri, Helce Marisa., Hasnawati., dan Nani Yuliantini. 2019. *Pembuatan Karya Seni Menggambar Dekoratif pada Caping dalam Mata Pelajaran SBK Siswa SD Kota Bengkulu*. Juridikdas: Universitas Bengkulu. Vol. 2 No. 3 : 218-228
- Rokhmat, N. 2012. *"Seni Grafis". Bahan Ajar*. Semarang: Jurusan Seni Rupa FBS UNNES.
- Sumanto. 2011. *Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar*. Malang : FKIP Universitas Negeri Malang
- Yanti, D, dkk. 2020. *Meningkatkan kemampuan motorik halus anak*

*melalui Kegiatan mencetak
dengan menggunakan media
pelelah Pisang pada anak
kelompok b tk darul yaqin Desa
koto ranah. Jurnal Pendidikan
Terintegrasi. Vol 1 no 1.*